

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis.¹ Pendekatan ini lebih perseptif dan cukup fleksibel untuk menyesuaikan dengan berbagai proses pengaruh bersama dan pola nilai yang diamati. Peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research). Peneliti melakukan penelitian lapangan dengan cara secara langsung datang ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang spesifik untuk pembahasan tersebut dan melakukan kajian disana dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi.

Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk menjelaskan terkait fenomena yang berlangsung dan dianalisa serta menampilkan hasil diskusi naratif yang diperoleh dari data yang sudah terkumpulkan mengenai suatu objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif ialah suatu metode peneliti yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata kata yang tertulis atau lisan, lalu peneliti akan menjawab dengan permasalahan fiqh muamalah melalui al quran, pendapat ulama dan hadis.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan salah satu sarana penelitian dan penyajian data yang dilakukan secara metodis untuk menjawab suatu permasalahan yang ada ketika ada penelitian di lapangan yang sangat vital dan dibutuhkan secara optimal tentang suatu penelitian.² Oleh karena itu, untuk dapat mengajukan pertanyaan,

¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*(Jakarta:Raja Grafindo,2010),14.

² Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:Remaja Rosdakarya,2002), 121.

melakukan analisis, dan menafsirkan subjek studi secara efektif, peneliti harus memiliki pengetahuan teoritis dan wawasan yang komprehensif.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti bermaksud mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menulis karya tulis ini yang sesuai dengan fakta dan data yang ada. Penelitian ini terjadi di dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Karena adanya suatu kendala masalah mengenai jual beli pasir yang berada di dusun tersebut terdapat adanya perbedaan suatu takaran dalam muatan pasir, maka dari itu peneliti memilih lokasi di Dusun Kweden Kecamatan Ngasem tersebut untuk diteliti.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini berarti penelitian lapangan, artinya menganalisis hal-hal yang terdapat di lapangan untuk mengumpulkan informasi dan menciptakan keterangan yang nyata mengenai masalah yang terkait dengan kesulitan saat diteliti.³ Dalam penelitian ini menggunakan dua macam data yang mendukung suatu informasi dalam penelitian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan secara langsung dari tempat penelitian atau sumber pertama objek penelitian.⁴ Sumber data yang pertama diperoleh berasal dari tempat melakukan penelitian pada penjual pasir di Dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*(JakartaRajawali Pers),30.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data pendukung. Data yang diperoleh dari sumber kedua ialah data yang diperlukan.⁵ Data sekunder ini diperoleh dari dokumen dokumen, buku, jurnal maupun internet.

E. Metode Pengumpulan Data

Hasil penelitian ini harus benar benar dan dapat dipertanggung jawabkan pada saat pengumpulan data, maka peneliti melakukan penelitian lapangan dengan berbagai pendekatan, sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Kapasitas untuk mengajukan pertanyaan yang akurat, bebas, dan tepat selama wawancara diperlukan, seperti juga kemampuan cepat menangkap pikiran orang lain. Peneliti mewawancarai beberapa penjual dan pembeli dari material pasir yang ada di Dusun Kweden Kecamatan Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dimana peneliti secara fisik mengunjungi tempat penelitian untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktivitas masyarakat.⁶

3. Dokumentasi

⁵ Ibid

⁶ John W Crewell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

Penelitian ini mengumpulkan informasi berupa gambar atau foto yang berhubungan dengan penelitian. Bertujuan untuk memperoleh suatu bukti dan kebenaran mengenai penelitian yang dilakukan. Catatan tertulis yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dokumentasi berupa foto atau gambar dari penjual dan pembeli material pasir yang ada di Dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Metode pengumpulan data studi melibatkan langkah-langkah berikut untuk memproses data primer dan sekunder setelah data dikumpulkan:

- a. Mengedit, atau memverifikasi data atau materi yang diperoleh untuk mempersiapkannya untuk digunakan di masa mendatang.
- b. Pengorganisasian, atau mengatur data dengan cara yang menghasilkan pembenaran yang koheren untuk menyusun disertasi.
- c. Mengumpulkan hasil penelitian, menelaah data menyusun hasil, dan menarik kesimpulan dengan menggunakan konsep, ide, dan proposisi penuntun. Beberapa pertanyaan dan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dapat dijawab dengan efektif.⁷

2. Teknis Analisa Data

Proses mencari dan menyusun data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara metodis meliputi mengkategorikan,

⁷ Cholid Naroko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 63.

mendeskripsikan, menyusun, dan memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari serta menarik kesimpulan yang tidak hanya mudah dipahami oleh diri sendiri tetapi juga oleh orang lain.⁸

Dalam penelitian ini, penggunaan data dengan menggunakan metode analisis dari Miles dan Huberman, yang membagi data menjadi tiga kategori meliputi:⁹

a). Reduksi data, yang mencakup meringkas data, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan menghilangkan apa yang tidak perlu.

b). Data Display (Penyajian Data): Membuat deskripsi yang ringkas, yaitu menyajikan data yang dipadatkan sebagai bahasa naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, memungkinkan Anda merancang aktivitas selanjutnya tergantung pada bagaimana apa yang terjadi telah dipahami.

c). Penarikan kesimpulan setelah melakukan reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah.

G. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat yang sebenarnya.

Keterlibatan peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 244.

⁹ Matthew B. Miles dan A. Mochael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 18.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan atau kegigihan mengacu pada pengejaran interpretasi yang konsisten dalam berbagai konteks melalui proses penyelidikan yang berkelanjutan. Topik ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan komponen dalam situasi yang berkaitan dengan isu atau masalah yang dicari, dan kemudian berkonsentrasi pada aspek-aspek ini secara lebih rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi menggunakan sesuatu yang lain untuk memverifikasi keakuratan data. Di luar data itu untuk verifikasi atau sebagai tolak ukur terhadap data tersebut. triangulasi adalah cara analisis yang mengacu pada beberapa sumber, pendekatan, peneliti, dan teori.

H. Tahap tahap Penelitian

1. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dalam penelitian dan mempersiapkan keperluan yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, data yang didapatkan akan dikumpulkan dengan melakukan penelitian secara langsung dengan melalui wawancara.

3. Tahap Menganalisa Data

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi informasi yang telah didapatkannya dan melakukan penyusunan secara sistematis dalam menjawab rumusan masalah.

4. Tahap Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan hasil penelitian tahapan terakhir yang dimana peneliti mengetik kembali hasil penelitian kemudian akan dibentuk berupa skripsi.